

TAK SEBATAS JEMBATANI PERSOALAN DENGAN SOLUSI

Open House Jadi Ajang Hasto Bangun Kolaborasi

YOGYA (KR) - Program open house yang digulirkan Walikota dan Wakil Walikota Yogya, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, sudah berjalan selama 1,5 bulan sejak keduanya menjabat kepala daerah. Ruang yang diberikan setiap Rabu pagi bagi masyarakat untuk bertemu walikota tersebut tidak sebatas menjembatani persoalan dengan solusi melainkan ajang Hasto dalam membangun kolaborasi.

Hasto memandang, kolo-
borasi menjadi salah satu
kunci percepatan pencapa-
ian target pembangunan.
Terutama kolaborasi yang
dibangun antara pemerin-
tah selaku pengambil kebi-
jakan dengan masyarakat
maupun kalangan korpo-
rasi. "Kolaborasi akan
memudahkan segalanya.
Apa yang kami jalankan
tentu hasilnya akan se-
maksimal optimal jika diikuti
pula oleh kelompok masya-
rakat," ujarnya di sela mene-
mui warga dalam open
house, Rabu (16/4).

Pada gelaran open house
keenan kemarin, total ada

16 entitas baik secara
berkelompok maupun indi-
vidu yang bertemu dengan
Hasto. Dalam beberapa ke-
sempatan Wawan juga turut
mendampingi di sela pemba-
gian tugas pemerintahan.
Setiap Rabu sejak pukul
05.00 hingga 09.00 WIB su-
dah menjadi agenda rutin
yang diperuntukkan bagi
publik guna bertemu wali
kota melalui open house.

Sementara kolaborasi
yang dibangun Hasto selalu
disinergikan dengan pro-
gram unggulan 100 hari ker-
ja wali kota dan wakil wa-
likota atau program quick
wins. Terutama terhadap

kelompok masyarakat yang
memiliki sumber daya baik
kalangan korporasi, lembaga
maupun organisasi ke-
masyarakatan. "Pada open
house sebelumnya ada
Ikatan Bidan Indonesia (IBI)
yang ke sini. Kami tawarkan
untuk ikut menjangkau
warga lansia di wilayah.
Tadi ada Persatuan Perawat
Nasional Indonesia (PPNI),
juga kami tawarkan hal
sama. Meski kami sudah
mengulirkan pemeriksaan
kesehatan gratis bagi lansia,
namun kalau bidan maupun
perawat juga bisa ikut men-
jangkau tentu akan lebih
bagus," paparnya.

Menurut Hasto, total ada
1.069 lansia penduduk Kota
Yogya yang memiliki keter-
batasan aktivitas. Sehari-hari
aktivitasnya hanya di rumah
baik menggunakan alat bantu
maupun di tempat tidur.
Oleh karena itu jika kerap
disapa oleh tim tenaga medis,
meskipun secara periodik na-
mun bisa memberikan moti-
vasi sekaligus meningkatkan
derajat kesehatan.

Kepedulian terhadap lan-
sia juga ditawarkan Hasto
kepada Fatayat NU yang ke-
marin audiensi dalam open
house. Terutama melalui pro-
gram Fatayat berupa berbagi
sayer agar bisa ikut men-
jamah kalangan lansia.
Program itu juga bisa diko-
laborasikan melalui food
bank atau lumbung pangan
yang akan segera digulirkan.

Tidak hanya berkaitan lan-
sia, Hasto turut menawarkan
kolaborasi kepada perwakil-



KR-Ardhi Wahdan

Hasto dan Wawan menerima audiensi kelompok masyarakat dalam open house, Rabu (16/4) kemarin.

an Bank Muamalat yang ke-
marin pagi juga audiensi
dalam open house. Jika kor-
porasi tersebut memiliki pro-
gram CSR, hasto berharap
bisa disalurkan untuk penga-
daan gerobak sampah. Hal ini

mengingat masih ada sekitar
38 wilayah yang kondisi ge-
robaknya kurang represen-
tatif. Sementara pengadaan
gerobak secara komunal oleh
Pemkot Yogya baru diagen-
dakan pada Juli mendatang.

"Kita sama-sama memberi-
kan yang terbaik untuk Kota
Yogya. Insya Allah jika kota
ini semakin maju maka kita
juga yang akan merasakan
manfaatnya," tandas Hasto.
(Dhi)-f

JUMLAH WISATAWAN NAIK, HUNIAN HOTEL TURUN Disiapkan Strategi Promosi Lebih Agresif

YOGYA (KR) - Jumlah
wisatawan yang datang ke
DIY saat momentum libur
Lebaran mengalami ke-
naikan cukup signifikan.
Namun peningkatan terse-
but tidak sepenuhnya
berdampak pada tingkat hu-
nian hotel. Pasalnya saat
momentum libur lebaran ti-
dak sesuai dengan harapan,
bahkan masih berada di
bawah target.

Hal itu terjadi karena di-
pengaruhi oleh kondisi eko-
nomi masyarakat yang
belum sepenuhnya pulih.
Akibatnya, banyak wisa-
tawan memilih akomodasi
yang lebih ekonomis, seperti
kos harian, apartemen sewa,
homestay, hingga kontrakan
keluarga dengan tarif lebih
terjangkau.

"Perlu diketahui bahwa
karakter libur Lebaran itu
adalah mudik. Jadi banyak
wisatawan yang sebenarnya
pulang kampung, sekalian
memilih menginap di ru-
mah saudara," kata Kepala
Dinas Pariwisata DIY,
Imam Pratanadi di
Yogyakarta, Rabu (16/4).

Imam mengatakan, Dinas
Pariwisata DIY mendorong
pemerintah kabupaten/kota
untuk mulai menata keber-
adaan akomodasi nonformal



KR-Riyana Ekawati

Imam Pratanadi
melalui regulasi yang jelas.
Tujuannya adalah agar per-
saingan dengan hotel kon-
vensional tetap sehat, serta
agar pelaku usaha informal
juga turut memberikan kon-
tribusi terhadap pajak da-
erah.

Dinas Pariwisata telah
berkoordinasi dengan Per-
himpunan Hotel dan
Restoran Indonesia (PHRI)
untuk merancang strategi
promosi yang lebih agresif.
Salah satunya melalui ske-
ma bundling yang meng-
gabungkan akomodasi de-
ngan event pariwisata mau-
pun kegiatan sport tourism
yang akan digelar sepanjang
semester pertama tahun ini.

"Saya kira keberadaan
kos-kosan, homestay, dan se-
jenisnya perlu diakui secara
legal. Hal itu penting agar
keberadaan mereka tidak

menimbulkan ketimpangan
dalam industri pariwisata,"
ujar Imam.

Imam mengungkapkan,
keyakinannya bahwa hotel
tetap akan menjadi pilihan
utama para wisatawan jika
mampu menawarkan harga
dan fasilitas yang kompeti-
tif. Oleh karena itu, pihak-
nya menilai strategi kolabo-
ratif dengan pelaku industri
sangat penting dalam men-
jawab tantangan tren ako-
modasi saat ini.

"Kalau bundlingnya ba-
gus, maka wisatawan akan
memilih hotel dibanding
penginapan informal. Ting-
gal bagaimana strategi ini
bisa disusun secara matang
bersama PHRI," terangnya.

Lebih lanjut Imam
menambahkan, total kun-
jungan wisatawan selama
periode Lebaran mencapai
1,569 juta orang. Angka
tersebut melampaui target
semula sebesar 1,1 juta kun-
jungan, sekaligus menun-
jukkan pemulihan mobilitas
masyarakat pasca pandemi
dan tekanan ekonomi.

"Target awal kami itu 1,1
juta kunjungan. Tahun lalu
1,03 juta. Tapi ternyata data
terakhir menunjukkan ada
1,569 juta kunjungan. Jadi
naik signifikan," ujar Imam.
(Ria)-f

Wagub DIY: Abdi Negara Harus Jaga Integritas

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur DIY,
Sri Paku Alam X berpesan kepada
Dandim 0734/Kota Yogyakarta, Kolonel
Inf Arif Setiyono, untuk tetap menjaga
kehormatan TNI saat melaksanakan
ketugasannya. Hal ini penting, selain
untuk mewujudkan keamanan dan
ketertiban, juga menumbuhkan kepe-
rcayaan masyarakat pada integritas abdi
negara.

Perlu diketahui Kolonel Inf Arif
Setiyono sejak 17 Maret 2025 lalu,
bertugas menjabat sebagai Dandim
0734/Kota Yogyakarta, menggantikan
Letkol Inf Devy Kristiono, yang saat ini
bertugas menjadi Adc Wakil Presiden
RI, Gibran Rakabuming.

"Saya cuma bisa berpesan, dalam
menjalankan tugas nanti, tetapkan jaga
kehormatan TNI. Laksanakan tugas se-
suai aturan yang ada," kata Wagub DIY

Sri Paku Alam X saat menerima
Dandim 0734/Kota Yogyakarta, di
Gedhong Pare Anom, Kompleks
Kepatihan, Rabu (16/4).

Wagub mengungkapkan, meskipun
wilayah kecil, namun Yogyakarta meru-
pakan daerah yang cukup kompleks.
Hal ini membutuhkan penangan yang
tidak mudah dan harus ada pendekatan
yang sesuai agar memperoleh hasil
maksimal. Budaya yang masih kental,
bisa menjadi alternatif pendekatan dari
Kodim 0734/Kota Yogyakarta untuk
melakukan pembinaan warga apabila
diperlukan. Wagub DIY juga berpesan
untuk mengoptimalkan komunikasi
baik vertikal maupun horizontal.

"Integrasi komunikasi ini sangat pen-
ting untuk mewujudkan visi misi
bersama, mewujudkan Kota
Yogyakarta yang aman, nyaman, kon-

dusif, dan tentram. Saya titip warga
saya yang ada di wilayah *panjenengan*.
Jangan lupa bahwa koordinasi
adalah kunci meraih keberhasilan
dalam menjalankan roda kepemimpin-
an," tutup Paku Alam X

Letkol Inf Arif Setiyono sebelumnya
bertugas di Mabes TNIAD sebagai Staf
Operasi Angkatan Darat. Sebelumnya,
ia juga menjabat sebagai Dandim di
Papua serta menjabat sebagai Koman-
dan Batalyon 754 Arvita Nabire Papua.

Letkol Inf Arif Setiyono mengaku sa-
ngat bersyukur dan merasa terhormat
saat ini bisa bertugas di Yogyakarta.
Karena DIY baginya adalah Indonesia
kecil, tempat dimana hampir semua
suku di Indonesia ada. Banyak tantan-
gan yang harus ia hadapi, namun dirinya
optimis, bisa menjalankan ketugasan
dengan baik.
(Ria)-f

CIPTAKAN PENGUSAHA BERDAYA SAING GLOBAL UMKM Songket Binaan BRI Sukses Tembus Pasar Internasional



KR - Istimewa

Unici Songket Silungkang, usaha tenun asal Sumatera Barat yang sukses menembus pasar nasional hingga internasional berkat dukungan BRI.

SILUNGKANG (KR) - Keinda-
han kain songket, salah satu warisan
budaya Indonesia, terus dijaga dan
dikembangkan oleh generasi pener-
us. Salah satunya adalah Unici
Songket Silungkang, usaha tenun
asal Sumatera Barat yang sukses
menembus pasar nasional hingga
internasional. Melalui ketekunan
dan inovasi, Unici Songket tidak
hanya mempertahankan tradisi, te-
tapi juga membuka peluang ekono-
mi bagi para perajin lokal.

Songket telah lama menjadi
simbol kemewahan dan identitas
budaya, dibuat dengan teknik rumit
menggunakan benang emas atau
perak. Di Silungkang, Sumatera
Barat, para perajin masih memper-
tahankan metode tradisional dalam
setiap helai kain yang mereka pro-
duksi. Dari keahlian turun-temurun
inilah lahir Unici Songket Silung-
kang, sebuah brand yang didirikan
oleh Fitri pada 2019. Berawal dari
pemasaran sederhana di media
sosial, kini Unici Songket berkem-
bang pesat berkat strategi digital dan
inovasi bisnis yang diterapkan.

Saat pertama kali memasarkan
produk secara online, Fitri melihat
respons positif dari pasar. Hal ini
mendorongnya untuk lebih serius
mengembangkan Unici Songket
dengan merekrut perajin dan me-
mbuka toko fisik di Sawahlunto,
Sumatera Barat. Bahkan, di tengah
tantangan pandemi Covid-19, ia
mampu beradaptasi dengan menga-
lihkan 70% penjualannya ke plat-
form digital seperti Facebook dan
Instagram.

Memasuki 2023, Unici Songket
semakin memperluas jangkauan
pemasaran melalui e-commerce
dan fitur live selling di TikTok Shop.
Berkat strategi ini, omzet bulanan-
nya stabil di kisaran Rp 30-50 juta

per bulan.
Guna memperluas usahanya,
Fitri bergabung dalam program BRI
UMKM EXPO(RT) pada tahun 2023.
Melalui berbagai program pember-
dayaan UMKM, Fitri merasakan
manfaat besar dalam pengemba-
ngan usaha, baik dari sisi pema-
saran, penjualan, hingga perluasan
jaringan bisnis.

"Alhamdulillah, program pembi-
naan dari BRI sangat membantu
kami dalam meningkatkan skala
bisnis. Tidak hanya melalui pame-
ran, tetapi juga pelatihan dan
business matching yang membuka
peluang kerja sama lebih luas," ujar
Fitri saat mengikuti ajang BRI UMKM
EXPO(RT) 2025 di ICE BSD,
Tangerang.

BRI UMKM EXPO(RT) menjadi
salah satu platform penting bagi
pelaku UMKM untuk mempromos-
ikan produk mereka ke pasar yang
lebih luas, termasuk buyer interna-
sional. Selain itu, BRI juga membe-
rikan fasilitas bagi peserta, mulai
dari akomodasi hingga pendam-



KR - Istimewa

Ciptakan Pengusaha Berdaya Saing Global, UMKM Songket Binaan BRI Sukses Tembus Pasar Internasional.

KBIHU Hajar Aswad DIY Adakan Syawalan dan Pelepasan Calhaj 2025

YOGYA (KR) - Ke-
lompok Bimbingan Ibadah
Haji dan Umrah (KBIHU)
Hajar Aswad DIY akan
menggelar syawalan dan
pelepasan calon haji
(Calhaj) tahun 2025, di
Gedung Wanabhakti Yasa
(Timur GOR Among Raga)
Yogyakarta, Minggu (20/4).
Kegiatan tersebut direnca-
nakan dihadiri sekitar
1.700 jemaah Ikatan
Keluarga Alumni Bimbing-
an Haji Hajar Aswad (IK-
ABHA) periode 1 hingga
ke-21 dan calon haji Hajar
Aswad DIY tahun 2025.

"Syawalan dan
pelepasan calhaj ini kita
adakan agar kemakmuran
haji tetap terjaga dan acara
ini sudah menjadi tradisi
bagi IKABHA KBIH Hajar
Aswad setiap dilaksana-
kannya pemberangkatan
kalon haji," ujar Sasongko
Jati, Humas KBIHU Hajar
Aswad DIY saat bersilatu-
rahmi dengan Wapemred
KR Dr H Achmad Luthfi
MA di ruang Redaksi KR
Jalan Margo Utomo 40
Yogya, Rabu (16/4).
Sasongko Jati didampingi
Endin SAg (Ketua panitia),
H Agus (pembimbing), Tri-
yono MH (pembimbing),
Eprilina R (Bendahara IK-
ABHA 21), Restuti Nugra-
heni (Koordinator Kon-



KR-Abrar

Panitia penyelenggara syawalan KBIHU Hajar Aswad DIY saat audiensi di KR.

sumsi), Lili Setyowati
(Bendahara 3), Sudibyo
(anggota), Triwanto BU
(anggota), Mawardi (anggo-
ta) dan Teguh UB (anggo-
ta).

Menurut Sasongko Jati,
panitia penyelenggara se-
ngaja memilih tempat yang
cukup besar yakni Gedung
Wanabhakti Yasa karena
acara ini akan dihadiri ang-
gota IKABHA DIY dari
angkatan 1 hingga ang-
katan 21 dan calon haji
yang cukup banyak. Selain
itu, panitia penyelenggara
juga akan mengundang
perwakilan dari Kemenag
DIY.

Lebih lanjut dikatakan,
untuk jumlah jemaah calon
haji dari KBIHU Hajar
Aswad DIY yang berangkat

pada tahun 1446 H/2025 M
sebanyak 171 orang terdiri
42 jemaah calon haji Kota
Yogyakarta, Bantul 57
orang dan Sleman 72
orang. "Untuk jemaah cal-
haj Bantul selama pelak-
sanaan haji tahun 2025 ini
akan didampingi pembim-
bing Ustad Abdul Rosyid,
Kota Yogya didampingi
pembimbing Ustad Wildan
Ahmad dan Sleman didam-
pangi pembimbing Ustad
Ahmad Muhajir Hanifi,"
tutur Sasongko.

Dijelaskan, untuk pem-
berangkatan jemaah calhaj
dari kabupaten/kota mulai
20 Mei hingga 22 Mei 2025,
yang merupakan gelombang
2 langsung menuju Mekah
dengan wilayah (maktab)
Misfalah.
(Rar)-f